

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dijabarkan dari berbagai bab sebelumnya berupa analisis masalah, pengolahan dan penafsiran data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket, terutama yang berhubungan dengan Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual, Guru Profesional dan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengaruh yang positif dari Hasil penelitian yang dilakukan di MA Tafriijul Ahkam dan Miftahul Huda Rangkasbitung menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Kontekstual terbukti dapat membantu guru memudahkan jalannya proses kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa-siswi tersebut belajar dengan baik, aktif dan serius mengikuti pembelajaran sampai selesai. melakukan hal yang bermakna, pekerjaan yang signifikan, belajar mandiri, bekerjasama, berfikir kritis dan kreatif, Memelihara atau membina pribadi, Mencapai standar yang tinggi sesuai dengan

standar KKM sebesar 75 di MA Tafriijul Ahkam dan Miftahul Huda Rangkasbitung.

2. Upaya pentingnya Profesionalisme Guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, hasil analisis dan kesimpulan menyatakan bahwa Guru Profesional cukup atau sedang pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini telah membuktikan bahwa hasil belajar siswa akan mencapai hasil yang maksimal apabila guru dan pihak-pihak yang bersangkutan dalam dunia pendidikan berperan aktif dan menjadi teladan sehingga dapat menimbulkan motivasi dan minat terhadap pelajaran Aqidah Akhlak karena semakin baik partisipasi guru terhadap peserta didiknya maka hasil belajar siswa akan meningkat.
3. Begitupun hasil dari penelitian yang sudah penulis lakukan di MA Tafriijul Ahkam dan Miftahul Huda Rangkasbitung, menunjukkan bahwa Terdapatnya pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, karena lingkungan belajar mendukung segala sesuatu yang berkaitan dengan keberlangsungan lancarnya suatu proses pembelajaran sehingga

mempengaruhi akan kenyamanan siswa dalam belajar hingga para siswa fokus dalam belajarnya.

4. Pengaruh metode pembelajaran Kontekstual, Guru Profesional dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran qidah Akhlak di MA Tafriijul Ahkam dan Miftahul Huda dapat dikatakan sedang. Ini karena metode pembelajaran Kontekstual, Guru Profesional dan lingkungan belajar mempunyai kelebihan membangkitkan motivasi intrinsik siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat dikatakan sedang dalam mata pelajaran tersebut. Selain itu penelitian ini juga diperkuat dengan hasil dari analisis data yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran Kontekstual (variabel X_1), Guru Profesional (variabel X_2) dan lingkungan belajar (variabel X_3) Terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) di MA Tafriijul Ahkam dilihat dari perhitungan dengan koefisien determinasi sebesar 0.563 dan di MA Mifatahul Huda sebesar 0.581. Setelah di konsultasikan dengan tabel interpretasi berada antara (0,40-0,599) yang interprestasinya termasuk dalam katagori sedang, adapun penelitian perhitungan melalui data Coefisien Determinasi Pengaruh metode pembelajaran Kontekstual

(variabel X_1), Guru Profesional (variabel X_2) dan lingkungan belajar (variabel X_3) Terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) di MA Tafriijul Ahkam yang menghasilkan nilai dilihat dari kadar kontribusi sebesar 56,3% dan MA Miftahul Huda kadar kontribusi sebesar 58,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan hasil-hasil penelitian dan uraian sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya memberikan dukungan agar terbentuknya lingkungan belajar yang nyaman, kondusif dan baik di dalam kelas.
 - b. Guru hendaknya memahami psikologi anak didiknya sebab mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda, maka hendaknya guru berhati-hati dalam menyikapi mereka.

- c. Guru hendaknya senantiasa menjalin kerjasama dan berhubungan baik dengan wali murid/orang tua dalam mengawasi proses belajar dan bergaul sang anak.

2. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan senantiasa memberikan dukungan dan dorongan untuk memberikan pemahaman begitu pentingnya pendidikan bagi anak.
- b. Orang tua diharapkan memberikan bimbingan dan perhatian serta pengawasan yang cukup bagi anak dalam belajar maupun dalam bergaul.
- c. Orang tua diharapkan mampu menciptakan suasana nyaman bagi anak, agar anak merasa nyaman belajar di dalam rumah.

3. Bagi Anak

- a. Anak hendaknya bisa menerima perlakuan orang tua yang menurut pandangan anak tidak sesuai dengan hatinya, namun bertujuan sebagai bukti kasih sayang orang tua terhadap anak, sehingga anak lebih dekat dengan orang tua dan memudahkan orang tua mengawasi belajar anak.

- b. Anak hendaknya menyadari bahwa pentingnya arti keluarga bagi dirinya, karna dari keluargalah mereka dapat belajar dan berkembang
 - c. Anak hendaknya lebih giat dan berungguh-sungguh dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah dan menyadari pentingnya pendidikan.
4. Bagi Peneliti lain

Penelitian lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk mengadakan penelitian mengenai latar belakang pendidikan orang tua, kecerdasan emosional siswa dan prestasi belajar PAI siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan perbandingan pengetahuan dan perbandingan mengenai hasil penelitian yang sejenis yang telah dilakukan.